

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Atas dasar pengolahan dan pembahasan pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. CV Prima Bangun Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan *suede*. Selama ini telah melakukan pengendalian kualitas dengan cara inspeksi. Inspeksi dilakukan terhadap *crusting* tidak berketu dan tidak berurat serta ketebalan dari pada kulit memiliki ukuran 1,2mm-1,4mm. Pada proses produksi pengendalian kualitas dilakukan pada bagian *milling* yang berjalan 3 jam untuk dilihat kelenturan dari pada kulit. Pada hasil akhir, pengendalian kualitas difokuskan pada *suede* tidak belang dan berbulu rata.
2. Berdasarkan diagram Pareto, jenis cacat yang harus diperhatikan secara serius adalah cacat belang, cacat bulu tidak rata, dan cacat kaku.
3. Berdasarkan analisis diagram sebab-akibat, dapat diketahui faktor penyebab masing-masing cacat adalah:
  - a. Faktor-faktor penyebab cacat belang:

Bahan baku sudah belang, karyawan yang kurang teliti, lingkungan yang panas dan kotor, mesin yang kotor.
  - b. Faktor-faktor penyebab cacat bulu tidak rata:

Ketebalan kulit tidak rata dan karyawan yang kurang teliti.

c. Faktor-faktor penyebab cacat kaku:

Karyawan yang kurang teliti dan waktu proses mesin *milling* lebih lama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada sub-bab di atas, maka saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak perusahaan untuk memperbaiki kualitas *suede* adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memilih *supplier crusting* yang dapat dipercaya memberikan produk berkualitas (sesuai spesifikasi yang dibutuhkan perusahaan).
2. Memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap mesin dan lingkungan kerja secara rutin.
4. Perusahaan melakukan pengendalian kualitas terhadap bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Perusahaan dapat menggunakan diagram Pareto, dan diagram sebab-akibat untuk menelusur penyebab kecacatan *suede*, sehingga dapat dilakukan penanggulangan penyebab kecacatan tersebut.